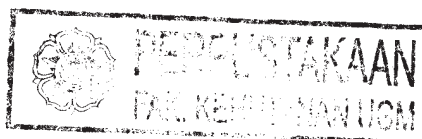


- Joker, D., 2000. Seed Leaflet *Acacia auriculiformis* Cunn. Ex Benth. Danida Forest Seed Centre. Denmark. <http://www.dfc.dk>. (5 Agustus 2004).
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Lemmens, R.H.M.J., I. Soerianegara. Dan W.C. Wong, 1995. Plant Resources of South-East Asia. PROSEA. Bogor.
- Lemmens, R.H.M.J., I. Soerianegara. Dan W.C. Wong, 1995. Plant Resources of South-East Asia. PROSEA. Bogor.
- Martawijaya, A. Dan G. Sumarni. 1978. Resistance of a number of Indonesian wood species against *Cryptotermes cynocephalus* Light. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor – Indonesia. Laporan No. 128.
- Martawijaya, A., Iding K., Kosasi K., Prawira S.A. 1989. Atlas Kayu Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi IPB. Bogor.
- Rudi, 2000. Status Pengawetan Kayu di Indonesia, http://www.Rudi_com.htm. (10 November 2004).
- _____, Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702). Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sastroamijoyo, 1976. *Acacia auriculiformis* dan *Melaleuca leucadendron*. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Subyanto, 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Handout Matakuliah Kemunduran Kualita Kayu. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Sukartono, P., 1981. Rayap Kayu Kering di Indonesia. Buletin Pertanian (Deptan). Vol. 29 No. 1 : 50 – 54.
- Sumarna, K., 2001. Empat Jenis Pohon untuk Pengembangan Hutan Rakyat. Buletin Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Vol. II . No. 1. Bogor.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan Intensitas Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kayu Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. V No. 6. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.



Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Sushardi, 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Proceedings Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.

Steel, R.G.D and Torrie, J.H., 1985. Prinsip dan Prosedur Statistika : Suatu Pendekatan Biometrika. (diterjemahkan Ir. Bambang Sumantri). PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

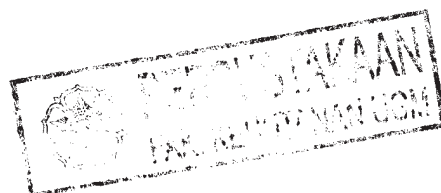
Syafii, W., 2000. Sifat Zat Ekstratif Beberapa Jenis Kayu Daun Lebar Tropis. Buletin kehutanan No. 42 : 2 – 13.

Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

_____, 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. http://www.hayati-ipb.com/biologi_dan_perilaku_rayap.htm. (10 November 2004)

Tranggono, Suhardi, Bambang Setiadji, Purnomo Darmadji, Supranto, dan Sudarmanto, 1997. Identifikasi Asap Cair dari berbagai jenis kayu dan tempurung kelapa. Laporan Akhir Riset Unggulan terpadu III (1995 – 1997). Yogyakarta.

Utami, V.S., 1994. Pengaruh Penambahan Bahan Penghambat Api Terhadap Sifat Fisis Mekanis dan Ketahanan Api Papan Partikel. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor. (Skripsi tidak diterbitkan).



DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 1985. Annual Book of ASTM Standards. American Society for Testing Materials. Philadelphia USA.
- _____, 2002. Petunjuk Praktikum Pengawetan Kayu. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. UGM. Yogyakarta.
- _____, 2003. Gunung Kidul dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Kidul.
- _____, 2004. Jatah Tebangan Hutan 2005 Hanya 5,4 Juta m³. Bisnis Indonesia, <http://www.inform.or.id>. (7 Agustus 2004).
- Abdurrohim, S. Dan A. Martawijaya, 1982. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketarwetan kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Peranan Industri Pengawetan Kayu dalam Menunjang Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Bratal, T., W. Syafii dan D. Nandika. 1999. Isolasi dan Identifikasi Komponen Bioaktif Kayu Nyatoh (*Palaquium Gutta* Baill.) dan Efikasinya terhadap Rayap. Prosiding Seminar Nasional II. MAPEKI. Buku II: 160 – 167.
- Duljapar, K., 1996. Pengawetan Kayu. Pendidikan Kayu Atas. Semarang.
- Fenger, D. dan Wegener, G., 1995. Kayu, Kimia, Ultrastruktur, Reaksi – reaksi, Penerjemah Hardjono Sastrohamidjojo, Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Girard, J.P., 1992. Smoking, In : Technology of Meat and Meat Product, J.P. Girard (ed), Ellis Horwood, New York.
- Hadikusumo, A.H., 1997. Uji Daya Racun terusi untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering Pada Kayu Para. Buletin Kehutanan. No. 31 : 51 – 59.
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV Yasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bowyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu kayu Suatu Pengantar. Terjemahan Soetjipto, A.H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Heyne, K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Yayasan Sarana Jaya, Jakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat, 1986. Pengawetan Kayu. Diterjemahkan oleh M Jusuf. CV Akademika Pressindo. Jakarta.